

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN GARMEN DAN TEKSTIL DI BEI

Karina Yuriska H & Hendro Lukman

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tarumanagara, Jakarta

karinayuriska@gmail.com

Abstract: *The objective of this research is to obtain empirical evidence about the effect of EPS, Profitability and Current Ratio toward Share Price. This research uses secondary data. The object of this research is garment and textile companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the year 2014-2018. This research is conducted with 16 garment and textile companies as the sample. Furthermore, data collection techniques used in this research is purposive sampling that is processed using Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) ver 24.0 program. The results of this research show that EPS has a significant effect toward Share Price, at the same time Profitability and Current Ratio do not have significant effect toward Share Price*

Keywords: *EPS, Profitability, Current Ratio, Share Price*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh EPS, Profitabilitas dan *Current Ratio* terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan Garmen dan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Penelitian ini dilakukan dengan 16 perusahaan Garmen dan Tekstil sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) ver24.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan profitabilitas dan *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: EPS, Profitabilitas, *Current Ratio*, Harga Saham

Latar Belakang

Dewasa ini, saham merupakan salah satu alternatif investasi yang digemari oleh para investor. Baik itu investor asing atau lokal memilih untuk berinvestasi dengan saham dikarenakan oleh peraturan yang mudah dipahami, keamanannya yang terjamin, serta mudahnya akses ke pasar saham. Namun, dibalik kemudahan tersebut, hal terpenting yang diperhatikan oleh para investor dalam berinvestasi melalui saham adalah harga saham perusahaan yang akan diinvestasikan.

Harga saham selalu berfluktuasi setiap saat. Harga saham menunjukkan nilai dari suatu perusahaan. Saham yang terus meningkat menunjukkan prestasi perusahaan yang baik. Bila perusahaan memiliki prestasi yang baik, maka perusahaan akan diminati oleh banyak investor. Apabila terjadi peningkatan pembelian saham oleh investor, maka harga saham perusahaan akan meningkat. Harga saham dipasar memberikan ukuran obyektif nilai investasi. Maka dari itu harga saham sangat penting bagi investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Harga saham juga memiliki peran penting terhadap terhadap kondisi perekonomian Indonesia. Namun dewasa ini terjadi penurunan harga saham pada perusahaan garmen dan tekstil Sehingga penelitian dilakukan terhadap perusahaan garmen dan tekstil.

Kajian Teori

Signalling theory menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kualitas yang baik diharuskan untuk memberikan sinyal atas potensi mereka ke pasar, dengan itu para pelaku pasar seperti para pemegang saham dapat mengevaluasi kembali nilai suatu perusahaan dan akan menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan keputusan investasi. Brigham dan Houston (2014:527) menyatakan pendapatnya bahwa investor dan manajer suatu perusahaan memiliki kesamaan informasi. Jogiyanto (2013:586) mengemukakan bahwa informasi yang diumumkan sebagai pengumuman dengan nilai positif akan memberikan sinyal untuk investor dalam mengambil keputusan investasi. Pada saat dipublikasikan, pelaku pasar menganalisis informasi menjadi sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Apabila diidentifikasi sebagai sinyal baik untuk investor, maka mempengaruhi perubahan volume penjualan saham, harga saham dan *return* saham.

Harga saham merupakan harga atau nilai yang dikeluarkan untuk mendapatkan suatu saham Widodo (2012:45). Sedangkan Darmadji dan Fakhruddin (2012:102) mendefinisikan harga saham sebagai Harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik maupun turun dalam hitungan waktu yang sangat cepat. Bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal ini karena bergantungnya pada permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham.

Earning per share (EPS) merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh untuk setiap lembar saham yang beredar dalam suatu periode tertentu. EPS dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan suatu perusahaan. Jika EPS yang dihasilkan tinggi, maka hal itu menandakan bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi kepada pemegang saham. Sedangkan bila EPS yang dihasilkan rendah, maka perusahaan gagal memenuhi harapan para pemegang saham dalam memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan.

Menurut Syahyunan (2015) rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan sebagai informasi dalam menganalisa efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada suatu periode tertentu baik dengan menggunakan aktiva ataupun menggunakan modal keseluruhan juga modal sendiri. Rasio ini digunakan para pemegang saham dan pihak manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan investasi baik dikembangkan atau dipertahankan. Tanpa adanya Profit, perusahaan dianggap memiliki kinerja yang buruk dan sulit untuk menarik investor untuk berinvestasi.

Current ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan membayar kewajiban jangka pendek suatu perusahaan pada saat ditagih secara menyeluruh. *Current ratio* diukur memakai aktiva lancar dibagi dengan utang lancar. *Current ratio* juga sering disebut rasio modal kerja mencerminkan jumlah aktiva lancar suatu perusahaan untuk kebutuhan bisnis serta meneruskan bisnis harian perusahaan. Semakin tinggi nilai *current ratio*, maka kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya pun semakin besar. Akan tetapi, nilai *current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kinerja manajemen yang buruk terhadap sumber likuiditas. Dana dan aktiva lancar yang berlebih seharusnya dapat digunakan untuk membayar dividen, hutang jangka Panjang, dan untuk berinvestasi yang nantinya akan menghasilkan tingkat pengembalian lebih.

Penelitian yang dilakukan oleh Silviana dan Rocky (2013), Ircham dkk (2014), Allozi

dan Obeidat (2016), dan Ursula Tamuntuan (2015) menyatakan bahwa EPS memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian oleh Umar dan Musa (2013) yang menyatakan bahwa EPS memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Silviana dan Rocky (2013), dan Tamuntuan (2015) menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian oleh Kabajeh. dkk (2012), Muhammad dan Rahim (2015), Dadrasmoghaddam dan Akbari (2015), dan Allozi dan Obeidat (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

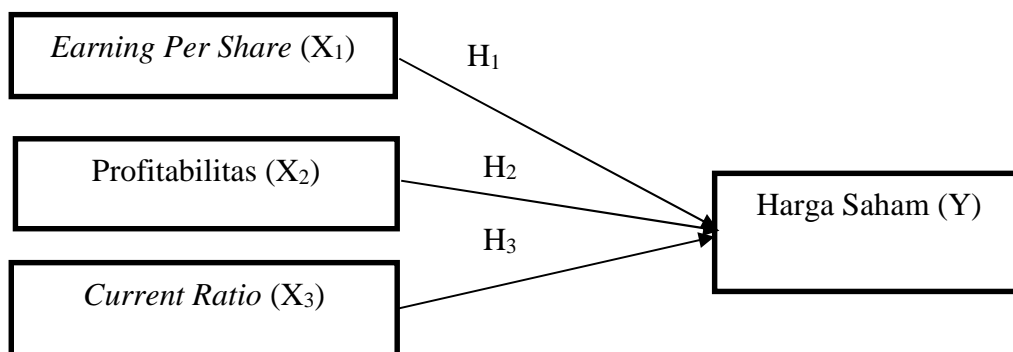
Penelitian yang dilakukan oleh Meythi et al. (2011) menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian oleh Muhammad dan Rahim (2015), Dadrasmoghaddam dan Akbari (2015), dan Uलयol dan Turk (2013) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas, berikut ini disajikan kerangka pemikiran dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

H₁: EPS berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

H₂: Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham

H₃: *Current Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Dalam penelitian ini, digunakan desain penelitian konklusif deskriptif karena pada penelitian ini melakukan uji pengaruh variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y) dengan mengumpulkan data yang ada sebelum melakukan penelitian sehingga tidak terdapat data yang dimanipulasi dan akan dilakukan analisis.

Populasi pada penelitian ini dipusatkan pada laporan keuangan perusahaan garmen dan tekstil yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2016:84) *non probability sampling* merupakan teknik pemilihan sampel yang dialokasikan pada setiap unsur atau anggota dengan peluang atau kesempatan masing-masingnya

berbeda untuk diambil sebagai sampel. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling* atau *Judgemental sampling* yang berarti tidak semua populasi dimanfaatkan sebagai sampel. Sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria tertentu. Kriteria pada penelitian ini adalah a) Perusahaan garmen dan tekstil yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 b) Perusahaan garmen dan tekstil yang menyajikan laporan keuangan tahunan periode 2014-2018 c) Perusahaan garmen dan tekstil yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk mata uang IDR d) Perusahaan yang telah IPO listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) minimal sejak 1 Januari 2014. Sampel diukur dengan menggunakan ketentuan kriteria yang sudah dibuat yaitu sebanyak 16 perusahaan dari 19 perusahaan garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) total sampel pada penelitian ini adalah 80 sampel. Total populasi sampel pada penelitian ini sebanyak 95 selama periode 2014-2018.

Objek penelitian berfokus pada *dependent variable* dan *Independent variable*. Pada penelitian ini, objek yang digunakan adalah harga saham (Y), *Earning Per Share* (X₁) ukuran keberhasilan perusahaan. harga saham yang tinggi akan menimbulkan 1), Profitabilitas (X₂), dan *Current Ratio* (X₃). Harga saham digunakan sebagai *Capital Gain* yang menyatakan bahwa banyak dana yang didapatkan dari pihak luar perusahaan. harga saham dihitung dengan menggunakan harga penutupan (*Closing Price*)

Tabel 1
Ringkasan Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Harga Saham	<i>Closing Price</i> periode tahunan	Interval
2	<i>Earning Per Share</i>	$\frac{\text{Net income available to Shareholder}}{\text{Number Of Shares Outstanding}}$	Interval
3	<i>Return On Assets</i>	$\frac{\text{Net Incpme}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
4	<i>Current Ratio</i>	$\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio

Penelitian ini menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) ver 24.0* untuk melakukan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik, Uji Anova (Uji F), Uji Statistik T, Uji Koefisien Korelasi (R), Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Statistik

Berdasarkan pada hasil statistik deskriptif dapat dilihat nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi dari tiap masing-masing variabel. Nilai minimum variabel harga saham sebesar 50 dimiliki oleh Star Petrochem Tbk pada tahun 2014. Nilai maksimum variabel harga saham sebesar 6925 dimiliki oleh Indo-Rama Synthetics Tbk tahun 2018. Nilai *Mean* variable harga saham sebesar 494,89 dan nilai standar deviasi variabel harga saham sebesar 1000,9.

Nilai minimum variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar -1029,74 dimiliki oleh Argo Pantas Tbk pada tahun 2016. Nilai maksimum variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar 5369,7

dimiliki oleh Century Textile Industry Tbk pada tahun 2015. Nilai *Mean* variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar 80,713 dan nilai standar deviasi variable *Earning Per Share* (EPS) sebesar 687,70.

Nilai minimum variabel Return On Assets (ROA) sebesar -0,3918 yang dimiliki oleh Panasia Indo Resources Tbk pada tahun 2018. Nilai maksimum variabel Return On Asset (ROA) sebesar 3,192 dimiliki oleh Asia Pacific Fibers Tbk pada tahun 2017. Nilai Mean variabel Return On Assets (ROA) sebesar 0,0158 dan nilai standar deviasi variabel Return on Assets (ROA) sebesar 0,37007.

Nilai minimum variabel *Current Ratio* sebesar 0,1064 yang dimiliki oleh Asia Pacific Fibers Tbk pada tahun 2016. Nilai maksimum variabel *Current Ratio* sebesar 5,3282 dimiliki oleh Sri Rejeki Isman Tbk pada tahun 2014. Nilai *Mean* variabel *Current Ratio* sebesar 1,3933 dan nilai standar deviasi variabel *Current ratio* sebesar 1,1898.

Pada hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar adalah 0.000 dimana nilai ini lebih kecil daripada nilai yang telah ditetapkan yaitu 0.05 (5%) ($0,000 < 0.05$). Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa data tidak memiliki distribusi normal. Maka dari itu dilakukan transformasi data. hasil dari uji normalitas setelah melakukan tranformasi pada tabel 4.5 dapat dilihat besar nilai *Asymp-Sig (2 tailed)* adalah 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka model regresi dalam penelitian ini memenuhi syarat dari uji normalitas.

Pada hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat nilai signifikan untuk EPS sebesar 0.314 lebih besar dari 0.05 nilai signifikan untuk ROA sebesar 0.579 lebih besar dari 0.05. dan nilai signifikan untuk Current Ratio sebesar 0.294 lebih besar dari 0.05. secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai sampel pada variabel penelitian tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas

Pada hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson yang dihasilkan lebih tinggi dari nilai batas bawah (dU) yaitu 1.7153 dan lebih rendah dari $4-1.7153 = 2.2847$ (4-dU). Nilai Durbin-Watson berada diantara dU dan 4-dU ($1.7153 < 1.821 < 2.2847$) sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak mengalami gejala autokorelasi baik positif ataupun negatif.

Pada hasil uji multikolinearitas, model regresi dikatakan memenuhi syarat multikolinearitas, apabila nilai *tolerance* menunjukkan angka lebih besar dari 0,1 atau *Variance Inflation Factor* (VIF) 10 (sepuluh). Berdasarkan pada tabel 2 yang disajikan di bawah ini, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen terbebas dari multikolinearitas.

Tabel 2.
Hasil Uji Multikolinearitas

	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EPS	,824	1,214
	ROA	,828	1,208
	Current Ratio	,994	1,006

Setelah memenuhi seluruh syarat dari Uji asumsi klasik, selanjutnya dilakukan Uji anova (F), Uji R, Uji R², analisis regresi berganda dan Uji T

(1). Uji Anova (F)

Tabel 3.
Hasil Uji Anova (F)
ANOVA^a

Model	Sig.
1 Regression Residual Total	,000 ^b

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (constant), EPS, ROA, *Current Ratio*

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 24.0

Berdasarkan tabel 3 diatas, F hitung yang dihasilkan adalah sebesar 29.005 dengan nilai Sig sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian karena nilai signifikan dibawah 0.05

(2). Uji R

Tabel 5.
Hasil Uji R
Model Summary^b

Model	R	Std Error of the Estimate
1	,824 ^a	,26413

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, *Current Ratio*

b. Dependent Variable: Harga saham

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 24.0

Berdasarkan hasil Uji pada tabel 5 diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,824 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan koefisien korelasi yang kuat dan positif. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa variabel independent yaitu EPS, ROA, dan *Current Ratio* memiliki hubungan yang kuat dan memberi kontribusi kuat pada variabel dependen yaitu harga saham.

Pada hasil uji R², *adjusted R²* adalah 0.656 (65.6%) kemampuan variabel bebas yaitu EPS, ROA (profitabilitas), dan *Current Ratio* menjelaskan variabel terikat yaitu harga saham. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *adjusted R²* karena pada penelitian ini variabel dependennya memiliki jumlah lebih dari dua (2). Sedangkan sisanya sebesar 34.4% dijelaskan variabel lain yang tidak diungkapkan pada penelitian ini.

Hasil nilai koefisien regresi pada penelitian menunjukkan persamaan regresi linear

berganda sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 5.484 + 0.092 \text{ EPS} + 0.019 \text{ ROA (profitabilitas)} + 0.058 \text{ Current Ratio} + e$$

Tabel 6.
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Signifikansi	Hasil
H ₁	EPS berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham	0.041	Diterima
H ₂	Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap harga Saham.	0.760	Ditolak
H ₃	Current Ratio berpengaruh signifikan positif terhadap harga Saham	0.922	Ditolak

Sumber: data diolah Peneliti

Berdasarkan Tabel 6, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diterima adalah yang pertama karena EPS menunjukkan pengaruh positif karena koefisien berada di antara 0 sampai +1 dan nilai signifikansi < 0,05, sedangkan hipotesis kedua dan ketiga ditolak karena nilai signifikansi > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, namun Profitabilitas dan Current Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Diskusi

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas, maka dapat diuraikan seluruh kesimpulan atas penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan harga saham perusahaan. *Earning Per Share* yang tinggi menyatakan bahwa tingkat pengembalian yang akan diterima pemegang saham juga tinggi. Maka dari itu apabila *Earning Per Share* tinggi maka banyak investor yang berinvestasi pada perusahaan sehingga harga saham meningkat.

Berbeda dengan profitabilitas (ROA) dan *Current ratio*. Tidak semua perusahaan memanfaatkan aktiva mereka secara efisien dalam memperoleh keuntungan. Maka dari itu ROA tidak efektif apabila digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dikarenakan *Earning per share* yang lebih efektif sebagai dasar pengambilan keputusan dan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dan profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh tidak signifikan pada penelitian ini.

Selain itu *Current Ratio* yang tinggi tidak dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan yang baik dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Namun nilai *current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kinerja manajemen yang buruk terhadap sumber likuiditas. Dana dan aktiva lancar yang berlebih seharusnya dapat digunakan untuk membayar dividen, hutang jangka Panjang, dan untuk berinvestasi yang nantinya akan menghasilkan tingkat pengembalian lebih. Maka dari itu

current ratio yang kurang efektif jika dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi karena terbukti memiliki pengaruh tidak signifikan apabila dibandingkan dengan EPS yang terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada penelitian ini.

Berdasarkan dengan signalling theory, kelengkapan laporan keuangan yang disajikan untuk publik dan kinerja keuangan yang baik terutama EPS yang mencerminkan tingkat pengembalian pada pemegang saham menjadi sinyal baik bagi investor sehingga para investor atau pemegang saham tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Penutup

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya yang serupa sehingga penelitian selanjutnya dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan akurat. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah a) Keterbatasan waktu sehingga penelitian ini hanya menggunakan periode sebatas 5 tahun yaitu periode 2014-2015 b) Penggunaan periode sebatas 5 tahun menyebabkan hasil penelitian hanya menggambarkan kondisi pada periode itu saja c) Populasi yang digunakan dalam penelitian hanya sebatas sub sektor perusahaan garmen dan tekstil menyebabkan hasil penelitian tidak bisa di generalisir terhadap seluruh perusahaan manufaktur d) Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya sebatas 3 variabel independent yaitu *Earning per Share*, profitabilitas, dan *Current Ratio*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian yang telah dibahas sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk peneliti selanjutnya, investor, dan pihak lain. Berikut adalah saran yang dapat dipertimbangkan yaitu: a) Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambah periode penelitian menjadi lebih dari 5 tahun agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat. b) Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperluas populasi penelitian dengan menambah populasi dari berbagai perusahaan sehingga hasil cakupan penelitian lebih luas. c) Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya agar hasil penelitian lebih akurat. d) Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain pada penelitian selanjutnya agar dapat diperoleh informasi baru mengenai variabel yang dapat menjelaskan harga saham secara tepat dan akurat. e) Bagi perusahaan, agar perusahaan dapat meningkatkan kualitas kinerja perusahaannya menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya, yaitu dengan memperhatikan EPS untuk meningkatkan harga saham perusahaan. f) Bagi investor, penelitian diharapkan berguna sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan dengan memperhatikan EPS perusahaan, jika EPS tinggi maka tingkat pengembalian yang diterima juga tinggi dan harga saham meningkat

Daftar Pustaka

- Allozi, N. M & Obeidat G. S.(2016). *The Relationship between the Stock Return and Financial Indicators (Profitability, Leverage): An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Amman Stock Exchange. Journal of Social Sciences*, 5(3), 408 - 424.
- Brigham, Eugene, F., & Houston, J. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Dadrasmoghaddam A., & Akbari S. M. (2015). *Relationship between Financial Ratios in the Stock Prices of Agriculture-Related Companies Accepted on the Stock Exchange for Iran. Research Journal of Fisheries and Hydrobiology*, 10(9), 586-591.

- Darmaji, T., & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Ircham, M., Handayani, S. R., dan Saifi, M. 2014. Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 11 No. 1 Juni.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kedelapan. Yogyakarta: BPFE.
- Kabajeh, Nu'aimat and Dahmash. (2012). *The Relationship between the ROA, ROE and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Price International Journal of Humanities and Social Science*, 2(11), 115 – 120.
- Meythi, E.T.K., & Rusli, L. (2011). *The Influence of Liquidity and Profitability on Stock Price of Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange*. *Journal of Business Management and Economics*, 10(2), 2671-2684.
- Muhammad,T,T.,& Rahim,S. 2015. *Influence of Liquidity Level and Profitability to Stock Price on Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange (BEI)*. Jurusan Akuntansi FE UMI Makassar.
- Silviana and Rocky. (2013). *Analysis of Return on Assets and Earnings per Share on The Stock Market in the Banking Companies in Bursa Efek Indonesia (Indonesia Security Exchange)*. *Journal of Global Business and Economics*, 7(1) ,119-125.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Tamuntuan, U. (2015). Analisa Pengaruh *Return On Equity, Return On Asset*, dan *Earning Per Share* Terhadap harga Saham Pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15 (5) Tahun 2015.
- Uluylol, O., & Turk, V. E. (2013), Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Istanbul (BIST) Afyon Kocatepe University *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Administrasi*, 4 (2), 365-384.
- Umar M. S. & Musa T. S. 2013, *Stock Prices and Firm Earning per Share in Nigeria*. *JORIND* 11(2) desember, 2013. 187-192.
- Widoatmojo, S. (2012). *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- www.idx.com
- www.sahamok.com